

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA CITA-CITAKU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI DARUSSALAM
SIDODADI TAMAN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Oleh:
YUNI PURWANTI
NIM. D77214052**



**UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Purwanti
NIM : D77214052
Jurusan/Program Studi : PI/PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan



Yuni Purwanti

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Yuni Purwanti ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 05 April 2018
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya



Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag

NIP. 196311161989031003

Penguji I,


Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd

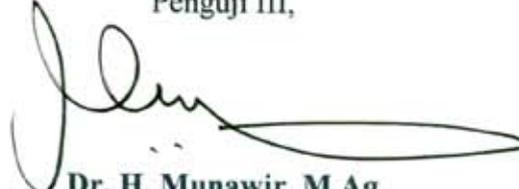
NIP.197702202005011003

Penguji II,


Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji III,


Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP. 196508011992031005

Penguji IV,


Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Yuni Purwanti

NIM : D77214052

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA CITA-CITAKU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
BONEKA TANGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI DARUSSALAM
SIDODADI TAMAN SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Surabaya, 20 Februari 2018

Pembimbing II



Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YUNI PURWANTI
NIM : D77214052
Fakultas/Jurusan : FTK / PGMI
E-mail address : yuniprzt@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan pemahaman Dalam pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku
Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan pada peserta Didik
kelas IV MI Darussalam Sidodadi Tamon Sidoarjo

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 April 2018

Penulis

(Yuni Purwanti)
Nama terang dan tanda tangan

No.	Aspek Yang di Amati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	mengamati gambar profesi di buku tematik kelas IV.				
3.	Guru dan peserta didik terlibat Tanya jawab terkait gambar profesi tersebut.				
4.	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu tentang cita-cita.				
5.	Guru meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk membacakan puisi tentang cita-cita.				
6.	Guru mengenalkan dan menjelaskan materi dengan menggunakan media boneka tangan.				
7.	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dan membaca materi daur hidup hewan atau metamorfosis.				
8.	Guru dan peserta didik terlibat Tanya jawab tentang materi daur hidup hewan atau metamorfosis.				
9.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas.				
10.	Guru membagikan lembar kerja dan mengawasi peserta didik untuk mengerjakan lembar secara mandiri.				
11.	Guru memberikan penilaian kepada peserta didik.				
Kegiatan Penutup					
1.	Guru melakukan refleksi (bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami peserta didik).				
2.	Guru memberikan penguatan dan memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang aktif saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan dan mencatat pembelajaran apa saja yang telah dilakukan pada buku jurnal harian mereka.				
4.	Guru mengajak peserta didik untuk merapikan tempat belajar.				
5.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran				

Untuk penyajian data pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pra siklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II.

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui keadaan awal pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran tematik tema cita-citaku materi menentukan isi dan amanat puisi serta daur hidup hewan. Data yang diperoleh pada tahapan ini berdasarkan hasil *pre-test* dan wawancara bersama guru dan peserta didik kelas IV MI Darussalam.

Hasil *pre-test* diperoleh ketika peserta didik mengerjakan soal *pre-test* yang berupa soal *essay* (uraian). Berdasarkan hasil *pre-test* tersebut, dari 26 peserta didik hanya 8 peserta didik yang mencapai nilai $KKM \geq 75$ sedangkan 18 lainnya dibawah $KKM \leq 75$.

Menurut Pak Fery selaku guru tematik kelas IV MI Darussalam mengatakan bahwa, penyebab rendahnya nilai *pre-test* peserta didik disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tematik. Guru dan peserta didik masih kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah karena masih terbiasa menggunakan kurikulum lama, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurangnya buku bacaan bagi peserta didik terkait materi yang diajarkan di dalam pembelajaran tematik. Selain itu penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran yang diterapkan kurang tepat serta kurang

lingkaran dengan posisi laki-laki sebelah kiri dan perempuan sebelah kanan, sedangkan guru berada tepat di hadapan peserta didik. Di depan kelas peserta didik duduk dengan membawa buku dan alat tulis.

Setelah seluruh peserta didik duduk dengan tenang, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar profesi yang terdapat di buku paket tematik terpadu kelas IV. Setelah mengamati gambar, barulah guru memulai pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan. Guru memperkenalkan terlebih dahulu boneka tangan yang digunakannya “Namanya Botik (Boneka Anak Tematik)”.

Peserta didik mulai tertarik dengan boneka tangannya, dengan menggunakan boneka tangan tersebut guru mengungkapkan sebuah pernyataan bahwa setiap orang pasti punya cita-cita. Kemudian seluruh kelas menjawab “iya” dengan serentak. Berdasarkan gambar yang telah diamati peserta didik, guru kembali bertanya apa yang kalian lihat dari gambar tersebut, dan adakah profesi yang termasuk cita-cita kalian?. Kemudian peserta didik ada yang menjawab “iya” dan “tidak”. Jawaban mereka bervariasi sesuai dengan cita-cita yang diinginkan.

Selanjutnya, dengan menggunakan boneka tangan guru membacakan puisi cita-cita. Peserta didik mendengarkan dengan baik saat guru membacakan puisi. Setelah membaca puisi, guru mengajak

peserta didik untuk mencari tahu makna dan amanat yang terkandung dalam puisi cita-cita. Makna puisi yang telah ditentukan ditulis di samping puisi cita-cita agar peserta didik lebih faham isi puisi cita-cita tersebut. Kemudian, guru memberi kesempatan peserta didik untuk membacakan makna dan amanat puisi di depan kelas. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani maju ke depan untuk membacakan makna dan amanat yang terkandung dalam puisi cita-cita tersebut.

Sepuluh pembelajaran berlangsung, peserta didik mulai bosan dan ramai, untuk mengatasi kondisi tersebut guru memberikan *ice breaking* seperti, *Tok Gentak Gentok Jos*, *Tepuk Tunggal*, dan *Tepuk Ganda* untuk membangkitkan minat serta motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya, guru mengajak kembali peserta didik untuk mengamati gambar dan membaca materi daur hidup hewan pada buku tematik kelas IV. Dari gambar tersebut guru bertanya kepada peserta didik tentang apa yang diamati. Kemudian, peserta didik menjawab kecoa, kupu-kupu, dan ayam. Dari jawaban peserta didik guru memberikan penjelasan kepada mereka tentang proses daur hidup hewan. Tidak semua hewan mengalami daur hidup hewan atau metamorfosis oleh karena itu, guru mengajak peserta didik untuk

yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas tahap siklus II.

Adapun temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas tahap siklus I di antaranya sebagai berikut:

- 1) Ada beberapa aktivitas guru yang seharusnya dilaksanakan tetapi belum dilaksanakan sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti, guru tidak mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama lagu cita-citaku sebagai pembuka pembelajaran. Guru juga tidak meminta peserta didik menyimpulkan dan mencatat pembelajaran yang telah dilakukan di buku jurnal harian mereka. Hal tersebut terjadi karena guru kurang fokus dan terburu-buru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga ada beberapa aktivitas yang tidak dapat terlaksana dengan baik.
- 2) Ada beberapa aktivitas peserta didik yang seharusnya dilakukan tetapi tidak dilakukan. Seperti, Peserta didik tidak membaca materi daur hidup hewan, peserta didik kurang aktif saat diberi kesempatan bertanya, peserta didik tidak dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, dan peserta didik tidak menyimpulkan serta mencatat pembelajaran yang telah dilakukan pada buku jurnal harian mereka.
- 3) Guru belum maksimal dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang masih malu-malu saat bertanya dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas tahap siklus I belum maksimal dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV MI Darussalam pada pembelajaran tematik tema cita-citaku dengan materi menentukan isi dan amanat puisi serta daur hidup hewan dengan menggunakan media boneka tangan. Dengan demikian peneliti akan melanjutkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas tahap siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Adapun upaya perbaikan yang dilakukan peneliti dan guru antara lain:

- 1) Melaksanakan aktivitas guru dengan maksimal. Jika pada siklus I masih terdapat aktivitas yang belum dilaksanakan, maka pada siklus II akan dioptimalkan.
- 2) Memberikan motivasi lebih kepada peserta didik, agar peserta didik lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti mengajak mereka bernyanyi, *ice breaking*, bahkan mengajak mereka terlibat langsung dalam setiap pembelajaran.
- 3) Menghadirkan kelas yang lebih aktif dan kreatif, seperti membuat tabungan impian. Jadi peserta didik tidak perlu menyebutkan satu persatu cita-citanya, melainkan mereka hanya perlu menuliskan cita-cita mereka di sebuah kertas kemudian dimasukkan ke dalam tabungan impian dengan harapan cita-cita yang mereka impikan dapat tercapai.

puisi yang bertemakan cita-cita. Selain itu, ada penambahan pada kegiatan inti dimana guru akan mengajak peserta didik untuk menuliskan cita-cita mereka, kemudian tulisan tersebut akan dimasukkan ke dalam tabungan impian yang telah dibuat guru dari kardus bekas yang sudah dibungkus dengan kertas kado. Guru juga akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. Sedangkan pada kegiatan penutup guru akan lebih fokus untuk mengajak peserta didik mencatat setiap kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada buku jurnal harian peserta didik.

Kegiatan kedua yang dilakukan yakni menyusun instrumen penilaian tes pemahaman peserta didik. Instrumen yang digunakan tidak jauh berbeda dengan tes pada tahap siklus I, hanya saja terdapat perubahan materi soalnya. Seperti, puisi yang digunakan pada tahap siklus II berbeda isinya dengan puisi pada tahap siklus I, sehingga akan mempengaruhi perubahan makna. Namun, amanat dari puisi tersebut tetap sama. Sedangkan soal daur hidup hewan juga mengalami perubahan yakni pada tahap siswa membandingkan antara hewan yang mengalami metamorfosis dan hewan yang tidak mengalami metamorfosis. Pada tahap siklus I siswa membandingkannya dengan menyebutkan ciri-ciri hewan yang mengalami metamorfosis dan hewan yang tidak mengalami metamorfosis. Namun, pada tahap siklus II siswa diminta membandingkan dengan menyebutkan

Agar peserta didik tidak bosan dan ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan *ice breaking* seperti, *Tok Gentak Gentok Jos*, *Tepuk Tunggal*, *Tepuk Ganda* dan *Menyanyikan Lagu Cita-Cita* untuk membangkitkan minat serta motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya, guru mengajak kembali peserta didik untuk mengamati gambar dan membaca materi daur hidup hewan pada buku tematik kelas IV. Dari gambar tersebut guru bertanya kepada peserta didik tentang apa yang diamati. Berbeda dengan tahap siklus I, pada tahap siklus II ini peserta didik diminta untuk mencari tahu perbedaan antara hewan mengalami daur hidup hewan atau metamorfosis. Setelah mengetahui perbedaannya, peserta didik menuliskannya pada buku masing-masing.

Setelah itu, peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan di depan kelas tentang perbedaan hewan yang mengalami maupun yang tidak mengalami metamorfosis. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani menyampaikan di depan kelas.

Selanjutnya, peserta didik akan mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru, namun sebelum mengerjakan guru

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila kurang faham terhadap materi yang telah disampaikan.

Setelah seluruh peserta didik faham dengan materi yang disampaikan, selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru membagikan lembar kerja yang berisikan soal *essay* atau uraian yang harus dikerjakan peserta didik. Soal yang diberikan pada tahap siklus II ini sedikit berbeda dengan siklus pada tahap I. perbedaan tersebut terdapat pada isi puisi sehingga makna dari puisi siklus II tersebut akan berbeda, namun amanat yang ingin disampaikan hampir sama dengan siklus I, perbedaan lainnya juga terdapat pada soal membandingkan daur hidup hewan yang mengalami maupun yang tidak mengalami metamorfosis. Pada tahap siklus I, peserta didik membandingkan daur hidup hewan dengan menyebutkan cirri-cirinya sedangkan pada tahap siklus II peserta didik diminta untuk membandingkan daur hidup hewan dengan menjelaskan perbedaannya. Setelah dibagikan, selanjutnya Seluruh peserta didik mengerjakan lembar kerja tersebut secara mandiri, dan mengumpulkannya dengan tertib dan tepat waktu.

Nilai aktivitas peserta didik pada siklus I juga belum memenuhi kriteria, yaitu hanya mencapai 71,15. Nilai tersebut diperoleh karena adanya aktivitas peserta didik yang belum dilaksanakan pada siklus I. Dari 26 aspek yang diamati terdapat 22 aspek yang telah dilaksanakan dan 4 aspek lainnya belum dilaksanakan. Adapun aspek yang belum dilaksanakan antara lain: Peserta didik tidak membaca materi daur hidup hewan, peserta didik kurang aktif saat diberi kesempatan bertanya, peserta didik tidak dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, dan peserta didik tidak menyimpulkan serta mencatat pembelajaran yang telah dilakukan pada buku jurnal harian mereka.

Sedangkan pada siklus II, nilai observasi aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari 71,15 menjadi 94,23. Terdapat perbaikan-perbaikan dari siklus I ke siklus II yakni aktivitas-aktivitas yang belum dilaksanakan pada siklus I telah dilaksanakan pada siklus II dengan sangat baik.

Pada siklus II, motivasi dan minat belajar peserta didik lebih tampak terlihat, karena guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan media boneka tangan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

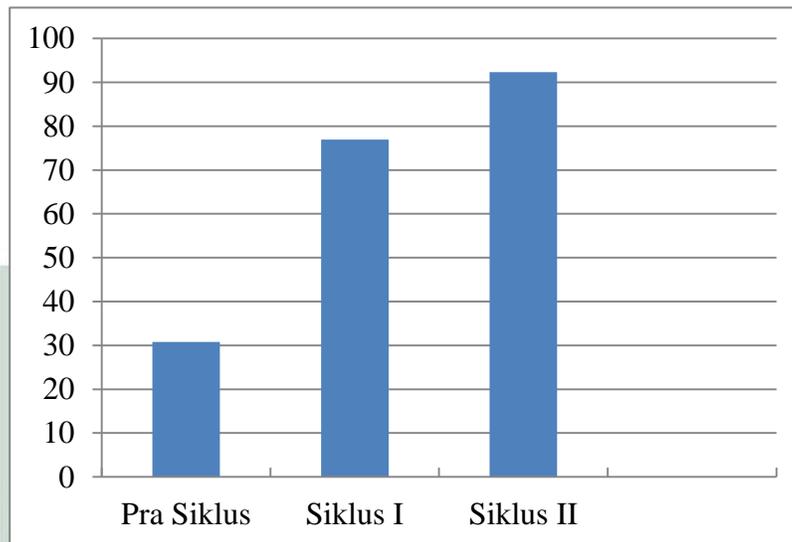
menentukan isi dan amanat puisi serta daur hidup hewan pada peserta didik kelas IV MI Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo. Dari siklus I yaitu 71,15 menjadi 94,23 pada siklus II.

2. Peningkatan pemahaman dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku dengan menggunakan media boneka tangan pada peserta didik kelas IV MI Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo.

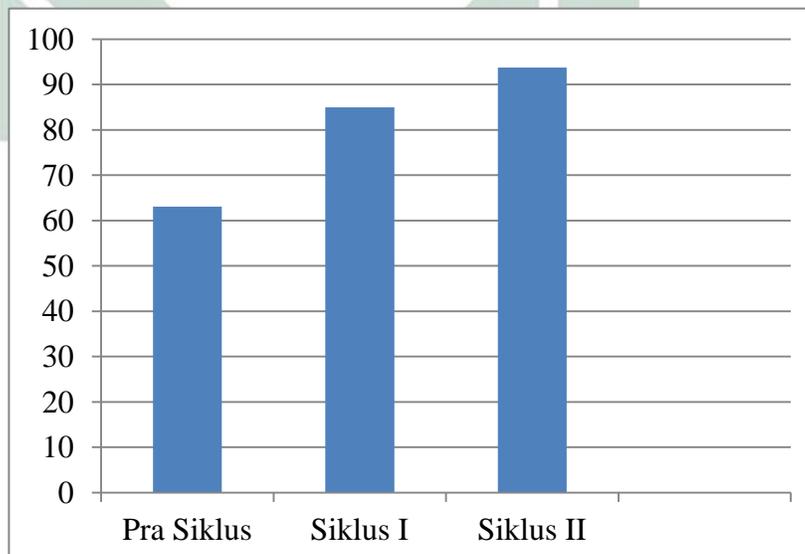
Pada siklus I, prosentase tingkat pemahaman peserta didik pada pembelajaran tematik tema cita-citaku materi menentukan isi dan amanat puisi serta daur hidup hewan secara klasikal mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu 30,76%. menjadi 76,92%, artinya dari 26 peserta didik hanya 20 yang tuntas dan 6 sisanya belum tuntas, sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 85.

Sedangkan pada siklus II, prosentase tingkat pemahaman peserta didik secara klasikal mengalami peningkatan menjadi 92,30%, artinya dari 26 peserta didik terdapat 24 peserta didik yang tuntas dan 2 lainnya belum tuntas, sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 93,76. Berikut ini adalah grafik peningkatan pemahaman peserta didik secara klasikal:

Grafik 4.3
Peningkatan Prosentase Ketuntasan Pemahaman Peserta Didik



Grafik 4.4
Peningkatan Nilai Rata-Rata Pemahaman Peserta Didik



Pada grafik 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku materi menentukan isi dan amanat puisi serta daur hidup hewan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II. Prosentase ketuntasan pemahaman peserta didik pada pra siklus mencapai 30,76% meningkat menjadi 76,92% pada siklus I, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 92,30%.

Sedangkan pada grafik 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman peserta didik kelas IV MI Darussalam mengalami peningkatan dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku materi menentukan isi dan amanat puisi serta daur hidup hewan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II. Nilai rata-rata pemahaman peserta didik pada tahap pra siklus yaitu 63,11 meningkat menjadi 85 pada siklus I, dan kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 93,76.

Peningkatan dari siklus I ke siklus II dapat terjadi karena guru telah berupaya untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan. Penggunaan boneka tangan sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran anak usia SD/MI, menurut Piaget anak usia SD/MI masih dalam tahap *operasional konkret*. Dimana pada tahapan ini peserta didik telah dapat membentuk ide berdasarkan pemikiran yang muncul pada

- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran "Sebuah Pendekatan Baru"*. (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 *tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. (Bandung: Alfabeta).
- Rusman. 2012. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada).
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 1997. *Media Pengajaran*. (Bandung: CV Sinar Baru).
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada).
- Sunaryo, Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Taufik, 2015. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. (Surabaya: PMN Surabaya)
- Utami, Dwi Tyas, **et al.**, 2014. *SPM PLUS US/M untuk SD/MI 2015*. (Jakarta: Erlangga).